

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmaddhian, S. (2013). Peran Pemerintah Daerah Dalam Mewujudkan Hutan Konservasi Berdasarkan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 Tentang Kehutanan (Studi di Kabupaten Kuningan). *Jurnal Dinamika Hukum*.
- Alting, H. (2010). *Dinamika Hukum Pengakuan dan Perlindungan Hak Masyarakat hukum Adat Atas Tanah*. Yogyakarta: LaksaBang Pressindo.
- Awang, S. A. (2002). *Etnoekologi Manusia di Hutan Rakyat*. Yogyakarta: Sinergi Press.
- Awang, S. A. (2006). *Sosiologi Pengetahuan Deforestasi. Konstruksi Sosial dan Perlawanan*. Yogyakarta: Debut Press.
- Awang, S. A., Andayani, W., Himmah, B., Widayanti, W. T., & Affianto, A. (2002). *Hutan rakyat : sosial ekonomi dan pemasaran*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Barry, J. (1999). *Environment and Social Theory*. New York: Routledge.
- Bertens, K. (2007). *Etika*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Bisong, T. L., & Ogbonna, K. I. (2018). Socio-Economic Analysis Of Citizens Participation In Forest Conservation In Ikom Agricultural Zone Of Cross River State, Nigeria. *Global Journal of Agricultural Sciences*, 65-69.
- Cernea, M. M., & Schmidt-Soltau, K. (2006). Poverty Risks and National Parks: Policy Issues in Conservation and Resettlement. *World Development* Vol. 34, No. 10, 1808–1830.
- Chen, Y.-Y., Shek, D. T., & Bu, F.-F. (2011). Applications of interpretive and constructionist research methods in adolescent research: philosophy, principles and examples. *International Journal of Adolescent Medicine and Health*, 129-139.
- Creswell, J. W. (2012). *Educational Research. Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research. Fourth Edition*. Boston: Pearson Education.

- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative Inquiry & Research Design. Choosing Among Five Approaches. Fourth Edition*. Los Angeles | London | New Dehli | Singapore | Washington DC | Melbourne: SAGE Publications.
- Fajarini, U. (2014). Peranan Kearifan Lokal dalam Pendidikan Karakter. *Sosio Didaktita. Vol 1 No 2*, 123-130.
- Hadikusuma, H. (2003). *Pengantar ilmu hukum adat Indonesia*. Bandung: Mandar Maju.
- Hamzah, A. (2020). *Metode Penelitian Etnografi. Kajian Filosofis, Teoritis dan Aplikatif*. Malang: Literasi Nusantara.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., . . . Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Hudha, A. M., Husamah, & Rahardjanto, A. (2019). *Etika Lingkungan (Teori dan Praktik Pembelajarannya)*. Malang: UMM Press.
- Istiawati, N. F. (2016). Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Nilai Kearifan Lokal Adat Ammatoa Dalam Menumbuhkan Karakter Konservasi. *Jurnal Cendekia, Pusat Kajian Bahasa dan Budaya* , 1-18.
- Kanowski, P. J., & Williams, K. J. (2009). The reality of imagination: Integrating the material and cultural values. *Forest Ecology and Management*, 341-346.
- Keraf, A. S. (2010). *Etika Lingkungan Hidup*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Koentjaraningrat. (1974). *Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Koentjaraningrat. (2015). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lubis, Z. B. (2005). Menumbuhkan (Kembali) Kearifan Lokal dalam Pengelolaan Sumberdaya Alam di Tapanuli Selatan. *Jurnal Antropologi Indonesia Vol. 29, No. 3* .
- Mangunjaya, F. M. (2009). Keramat Alami dan Kontribusi Islam Dalam Konservasi Alam. In Y. d. Herwasono Soedjito, *Situs Keramat Alami. Peran Budaya Dalam Konservasi Keanekaragaman Hayati* (pp. 28-43). Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

- Maria, H. A. (2020). Kearifan Lokal Masyarakat Adat Cerekang Dalam Menjaga Dan Melestarikan Hutan Adat Di Desa Manurung Kabupaten Luwu Timur. *Jurnal Penelitian Kehutanan Bonita*. Vol 2 No 2, 43-50.
- Marsono, D., Susanto, S., & Gunawan, T. (2013). *Konservasi Sumber Daya Hutan dan Lahan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Merchant, C. (2005). *Radical Ecology. The Search for a Livable World*. New York: Taylor & Francis Group.
- Moeliono, M. (2008). Hutan Adat dan Hutan Desa, Peluang dan Kendala bagi Masyarakat dalam Mengelola Hutan. *Warta Tenure*, No. 5 , 13-14.
- Murjito, A. N. (2005). *Antropologi Kehutanan*. Banten: Wana Aksara.
- Nababan. (1995). Kearifan Lingkungan dalam Pengelolaan Hutan. *Jurnal Analisis CSIS: Kebudayaan, Kearifan Tradisional dan Pelestarian Lingkungan*. Tahun XXIV No.6.
- Negara, P. D. (2011). Rekonstruksi Kebijakan Pengelolaan Kawasan Konservasi Berbasis Kearifan Lokal sebagai Kontribusi Menuju Pengelolaan Sumber Daya Alam yang Indonesia. *Jurnal Konstitusi*. Vol IV No 2, 91-138.
- Nurhadi, A., Setiawan, B., & Baiquni. (2012). Kearifan Lingkungan Dalam Perencanaan dan Pengelolaan Hutan Wonosadi Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Manusia dan Lingkungan*, Vol. 19, No. 3, 226-237.
- Oka, N. O. (2018). Cross Cultural Knowledge, Ethno-Conservation, and Sustainability Pragmatism. *Management of Sustainable Development Sibiu*, Vol. 10, No.1, 61-72.
- Poerwanto. (2008). *Budaya Perusahaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putra, H. S., Nasution, P. P., Iban, A., & Larastiti, C. (2022). *Etnosains, Etnoekologi, dan Etnoteknologi. Antropologi Mengungkap Kearifan Lokal*. Yogyakarta: Penerbit Kepel Press.
- Retnowati, A., Anantasari, E., Marfai, M. A., & Ditmann, A. (2014). Environmental Ethics in Local Knowledge Responding to Climate Change: An Understanding of Seasonal Traditional Calendar PranotoMongso and its

- Phenology in Karst Area of Gunung Kidul, Yogyakarta, Indonesia. *Procedia Environmental Sciences Volume 20*, 785-794.
- Ritter, E., & Dauksta, D. (2013). Human-forest relationships: ancient values in modern perspectives. *Environment, Development and Sustainability Vol.15*, 645-662.
- Riyanto, Y. (2001). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SIC.
- Rovihandono, R. (2009). Masihkah Situs Keramat Alami Mampu Menjadi Landmark Budaya Pelestarian Sumber Daya Alam? In Y. E. Herwasono Soedjito, *Situs Keramat Alami. Peran Budaya Dalam Konservasi Keanekaragaman Hayati* (pp. 281-290). Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Rudito, B., & Famiola, M. (2008). *Social Mapping : Metode Pemetaan Sosial : Teknik memahami suatu masyarakat atau komunitas*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Salim, & Syahrur. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Sartini. (2004). Menggali Kearifan Lokal Nusantara Sebuah Kajian Filsafati. *Jurnal Filsafat*, 111-120.
- Soerianegara, I., & Indrawan, A. (1982). *Ekologi Hutan Indonesia*. Bogor: Departemen Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor.
- Spardley, J. P. (2006). *Metode Etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Steward, J. H. (1973). *Theory of Culture Change- The methodology of multilinear evolution*. London: University of Illinois Press.
- Sudriyanto, J. (1992). *Filsafat Organisme Whitehead dan Etika Lingkungan Hidup*. Jakarta: Majalah Filsafat Driyakarya.
- Sunggono, B. (2005). *Metodologi Penelitian Hukum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukmadinata, N. S. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Supyan, Susanto, A. N., Samadan, G. M., & Sulistiono. (2021). Traditional wisdom as a starting point for conservation: A review. *IOP Conference Series. Earth and Environmental Science*, Vol. 890.
- Suryadarma, I. (2009). Kawasan Sakral Perspektif Perlindungan Keanekaragaman Hayati. In Y. P. Herwasono Soedjito, *Situs Keramat Alami-Peran Budaya dalam Konservasi Keanekaragaman Hayati* (pp. 44-60). Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Tamalene, M. N., Almuhtar, M.H., Suarsini, E., & Rohman, F. (2016). *Etnokonservasi Keanekaragaman Hayati - Perspektif Konservasi Berbasis Kearifan Lokal Suku Tobelo Dalam (Togutil)*. Yogyakarta: Plantaxia.
- Taridala, Y., & Adijaya, S. (2002). *Pranata Hutan Rakyat*. Jogjakarta: Debut Press.
- Turner, V. (1967). *The Forest Of Symbols. Aspects of Ndembu Ritual*. London: Cornell University Press.
- Wali, A., Alvira, D., S.Tallman, P., Ravikumar, A., & Macedo, M.O (2017). A new approach to conservation: using community empowerment for sustainable well-being. *Ecology and Society*, Vol. 22, No. 4 .
- Wekke, I. S. (2019). *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Penerbit Gawe Buku.
- Yuwono, T. (2019). *Hutan Adat Menanti Asa. Kearifan Lokal Masyarakat adat Luwu Utara dalam Kelola Hutan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Zhu, G., Cao, X., Wang, B., Zhang, K., & Min, Q. (2022). The Importance of Spiritual Ecology in the Qingyuan Forest Mushroom Co-Cultivation System. *Sustainability* Vol. 14 No. 2, 865.
- Zuhud, E. A. (2009). Tri-Stimulus Amar (Alamiah Manfaat Religius) Sebagai Pendorong Sikap Konseravsi Kasus Konservasi Kedawung di Taman Nasional Meru Betiri. In H. Soedjito, Y.Purwanto, & E. Sukarna, *Situs Keramat Alami. Peran Budaya Dalam Konservasi Keanekaragaman Hayati* (pp. 3-27). Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.